|  |  |
| --- | --- |
| **INTEGRASI MODUL BLANDED LEARNING GEOGRAFI LINGKUNGAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL DENGAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 UNTUK PEMBELAJARAN GEOGRAFI SMA** | |
|  | |
| **E:\Workspace\Skema\Template\user.png**  **Peneliti** | E:\Workspace\Skema\Template\paper.png  **Ringkasan Eksekutif** |
| **Prof. Dr. Sumarmi, M.Pd**  Geografi/ FIS  Universitas Negeri Malang  Sumarmimpd@yahoo.co.id  **Dra. Wiwik Sri Utami, M.P**  Pendidikan Geografi/ FIS  Universitas Negeri Surabaya  Wiwik\_su@yahoo.co.id | Penelitian ini bertujuan: (1) Mengintegrasikan modul geografi lingkungan dengan *blanded learning* berbasis kearifan lokal dengan implementasi pembelajaran geografi di SMA dengan kurikulum 2013 untuk materi lingkungan yang berbasis kearifan lokal. (2) Mengembangkan bahan ajar geografi di SMA untuk materi lingkungan, baik bahan cetak maupun bahan ajar *e-learning*. Pengembangan perangkat pembelajaran (bahan ajar baik cetak atau *e-learning*, RPP, LKS, Evaluasi) matapelajaran geografi untuk materi lingkungan di SMA yang disusun oleh Tim Pascasarjana. (3) Mengimplementasikan pembelajaran Geografi di SMA dengan menggunakan pendekatan *scientific*, dengan model-model pembelajaran yang sesuai untuk materi lingkungan hidup. Implentasi pembelajaran geografi untuk materi lingkungan di SMA. Analisis Deskriptif untuk menganalisis kelebihan dan kekurangan implementasi pembelajaran geografi untuk materi lingkungan di PT dan di SMA. Hasil Deskripsi untuk menganalisis kelebihan dan kekurangan implementasi pembelajaran geografi untuk materi lingkungan di PT dan di SMA. Hasil penelitian memberi rekomendasi untuk melakukan perbaikan pembelajaran Geografi Lingkungan di PT dan di Geografi untuk materi lingkungan di SMA.  Kata kunci: Modul *Blanded Learning* GeografiLingkungan, Kearifan Lokal, Kurikulum 2013  **E:\Workspace\Skema\Template\book.png**  **HKI dan Publikasi**   1. Pengelolaan Sumber daya Alam melalui Pemberdayaan Eksistensi Kearifan Lokal dalam Perspektif Hukum Adat Masyarakat Wajo Sulawesi Selatan 2. Pengembangan Kurikulum Geografi Berkerarifan Lokal untuk SMA pada Kawasan Upland Bali dan Implikasinya terhadap sikap kosmosentrik siswa 3. Local Wisdom of Osing People in Conserving Water Resources 4. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan menulis karya ilmiah geografi 5. Pengembangan Bahan Ajar E-Learning berbasis Edmodo pada Materi Litosfer kelas X SMA |

|  |  |
| --- | --- |
| **E:\Workspace\Skema\Template\book.png**  **Latar Belakang** | **E:\Workspace\Skema\Template\book.png**  **Hasil dan Manfaat** |
| Rendahnya mutu lulusan/output merupakan permasalahan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan. Permasalahan tersebut tidak terlepas dari pengaruh sistem yang ada pada lembaga pendidikan. Mutu lulusan sangat dipengaruhi oleh interaksi masukan mentah, masukan instrumental, dan masukan lingkungan dalam proses pendidikan. Ketiga komponen ini saling mempengaruhi kualitas pembelajaran.  Pada penelitian ini selain dilakukan di PT juga dilakukan di tingkat Sekolah menengah Atas (SMA), karena lulusan S1 dan S2 Pendidikan geografi di Universitas Negeri Malang akan banyak menjadi guru di level SMA. Standar kompetensi lulusan yang dicapai pada level tersebut meliputi (1) dimensi sikap: memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. (2) Dimensi pengetahuan: Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab serta dampak fenomena dan kejadian. Dimensi ketrampilan: Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri(Permendikbud nomer 54 Tahun 2013).  Bentuk pembelajaran yang secara umum dipakai saat ini dalam pembelajaran matakuliah Geografi Lingkungan adalah dengan teknik ceramah (secara dominan) dan penugasan dengan pembuatan makalah. Setelah dikembangkan modul Geografi Lingkungan dengan Blanded Learning berbasis kearifan lokal pada tahun 2014, maka pada tahun 2015 perlu diimplementasikan secara luas. Dan implementasi modul tersebut mempunyai makna yang lebih luas apabila diintegrasikan dengan implementasi pembelajaran geografi di SMA kurikulum 2013. Karena sampai saat ini masih banyak guru geografi yang masih kesulitan menerapkan pendekatan scientific dengan menerapkan model pembelajaran Group Investigation, Problem Based Learning, Project Based Learning, dan lain-lain yang relevan. | 1. Integrasi modul geografi lingkungan dengan Blanded Learning berbasis kearifan lokal dengan implementasi pembelajaran geografi di SMA kurikulum 2013 untuk materi lingkungan yang berbasis kearifan lokal dapat berjalan dengan baik. Integrasi tersebut dapat dilihat dari kesesuaian antara KD yang ada dalam matakuliah Geografi lingkungan dengan KD matapelajaran Geografi di SMA untuk materi lingkungan. KD yang ada di Geografi Lingkungan lebih banyak dibanding dengan yang di SMA. Karena di PT (untuk mahasiswa S1 Pendidikan Geografi yang merupakan tempat mahasiswa S2 Pendidikan geografi melakukan praktek mengajar) diharapkan mampu memberi bekal yang cukup saat lulusan PT menjadi guru di SMA.  2. Bahan ajar yang ada di modul Geografi Lingkungan dan bahan ajar geografi di SMA untuk materi lingkungan, yang berupa bahan ajar e-learning layak untuk digunakan. Kelayakan tersebut berdasarkan hasil uji coba. Untuk uji coba dilakukan baik menggunakan kelompok kecil maupun kelompok besar.  3. Implementasi pembelajaran Geografi di SMA kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan scientific masih banyak kesulitan yang dialami guru. Kesulitannya berkaitan membuat pembelajaran yang harus berorientasi pada siswa dan langkah-langkah scientific. Model-model pembelajaran yang dipilih (Group investigation, Pembelajaran berbasis proyek, Problem Based Learning) sudah sesuai untuk materi lingkungan hidup) |

|  |  |
| --- | --- |
| **E:\Workspace\Skema\Template\book.png**  **Metode** | Gambar 1. Alur Penelitian dalam 3 tahun |
| Penelitian ini merupakan penelitian kolaborasi antara dosen, mahasiswa program S2, S3 Pendidikan Geografi Pascasarjana Universitas Negeri Malang dan Guru SMA di Kota Malang dan Kota Surabaya. Penelitian ini menjadi penelitian kolaboratif yang mengimplementasi antara modul Geografi lingkungan dengan Blanded Learning berbasis kearifan lokal dengan pengembangan bahan ajar geografi. Pengembangan pembelajaran e-learning diimplementaskan dengan pembelajaran geografi di SMA untuk Kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan scientifik. Penelitian ini merupakan penelitian implentasi baik dalam bentuk pengembangan bahan ajar, rancangan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya masing-masing mahasiswa yang terlibat dalam penelitian ini melakukan penelitian sejalan dengan judul tesis dan disertasinya dengan induk penelitian dosen. Dalam tahun ketiga ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi:  1. Mengimplementasikan Geografi Lingkungan dengan Blanded Learning berbasis kearifan lokal di S1 Pendidikan Geografi FIS UM, dan pengembangan bahan ajar Geografi Sumberdaya berbasis kearifan lokal yang dilakukan mahasiswa S2 Pendidikan Geografi.  2. Workshop untuk mengidentifikasi SK, KD dalam kurikulum Geografi SMA untuk kurikulum 2013 yang terkait dengan Modul Geografi lingkungan Blanded Learning berbasis kearifan lokal, yang diikuti Dosen, Guru Geografi SMA Kota Malang, Mahasiswa S2 dan S3 Pendidikan Geografi UM. |